

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Materi mengenai Perjuangan Melawan Penjajahan dapat dikatakan berhasil dengan hasil belajar diatas kriteria ketuntasan minimal, jika menggunakan model pembelajaran yang tepat. Tidak dilupakan juga, penguasaan guru akan materi, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan dapat dilakukan dengan optimal oleh guru. Di dalam kelas, guru harus menguasai kelas agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan aktif dan kondusif. Maka, terciptalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies* ini digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi Perjuangan Melawan Penjajahan di kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terkhusus.

Peningkatan hasil belajar ini terbukti dengan hasil belajar IPS dengan materi Perjuangan Melawan Penjajahan di siklus I ini dapat meningkat di siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata siswa kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi Jakarta Selatan berjumlah 65,28, kemudian terjadi peningkatan di siklus II dengan nilai rata-rata berjumlah 70,71. Jika di presentasikan, maka ketuntasan di atas nilai KKM ( $\geq 64$ ) di siklus I berjumlah 66,66%. Lalu, terjadi

peningkatan ketuntasan hasil belajar di atas nilai KKM  $\geq 64$  di siklus II berjumlah 90,47%. Di siklus I terdapat 14 siswa yang tuntas hasil belajarnya di atas KKM 64, sedangkan di siklus II meningkat menjadi 19 siswa yang hasil belajarnya di atas KKM 64.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies* mengalami peningkatan dipengamatan aktivitas guru. Di siklus I, pengamatan aktivitas guru memiliki presentase berjumlah 80%. Ketika siklus II dilakukan, observer menilai bahwa kelima pernyataan pengamatan aktivitas guru sudah terlaksana. Di siklus II ini, observer memberikan presentase pengamatan aktivitas guru sebesar 100%. Peningkatan terjadi pada pengamatan aktivitas siswa. Di siklus I, pengamatan aktivitas siswa memiliki presentase sebesar 60%. Saat di siklus II, pengamatan aktivitas siswa memiliki presentase sebesar 100%. Observer menilai, kelima pernyataan pengamatan aktivitas siswa sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies* dengan efektif.

Maka berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies* di kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan dengan materi Perjuangan Melawan Penjajahan sudah berjalan efektif dan hasil belajar sesuai harapan.

## **B. Implikasi**

Hal terpenting untuk bisa memaksimalkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif kepada siswa. Model pembelajaran ini sangat berdampak dengan keaktifan, minat ketika belajar, perhatian siswa, cara berpikir siswa dan tentunya hasil belajar ketika evaluasi dilakukan. Model pembelajaran ini juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang cocok untuk diterapkan model pembelajaran tertentu.

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies* maka perubahan yang terjadi ketika kegiatan belajar dilakukan adalah siswa menjadi aktif ketika mengikuti pembelajaran. Banyak yang berani mengutarakan pendapatnya dalam menyanggahi suatu jawaban. Siswa kreatif dalam membuat pertanyaan dan jawaban ketika di dalam kelompok diskusi. Siswa bekerja sama dengan baik untuk membuat pertanyaan dan jawaban sesuai dengan topik masalah yang disajikan dalam diskusi kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies* ini berpusat pada siswa, karena siswa aktif dalam rangkaian kegiatan belajar dalam menggali informasi, memecahkan masalah dan membuat kesimpulan sesuai dengan materi yang dipelajari. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies*, siswa merasa gembira karena dihadapkan dengan kondisi belajar berkelompok dan siswa bebas mengeksplorasi sebebasnya untuk menggali informasi yang

mereka ketahui sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Maka berhubung siswa gembira saat belajar, mempengaruhi terhadap hasil belajar IPS dengan materi Perjuangan Melawan Penjajahan menjadi meningkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan uraian dari kesimpulan dan implikasi yang sudah tertera di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

#### **1. Bagi siswa**

Siswa perlu membiasakan diri untuk melakukan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies*, agar tidak perlu takut dan malas belajar IPS, karena ada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies*, yang memberikan kebebasan menggali informasi materi IPS yang sedang dipelajari. Siswa dimudahkan dalam menggali informasi, sebab menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab dengan teman bahkan bisa dengan guru.

#### **2. Bagi guru**

Guru harus sering menerapkan model pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Tujuannya agar tidak memunculkan pembelajaran yang monoton dan membosankan. Terutama guru harus sering menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies* untuk membuat suasana dan kondisi belajar berbeda dari biasanya. Guru harus

mengimbangi dengan media pembelajaran serta pembawaan menarik agar siswa betah belajar dengan semua mata pelajaran.

### 3. Bagi sekolah

Dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka sekolah berpartisipasi mendukung penuh dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di sekolah, meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan sekolah dan peduli kebutuhan siswa selama menempuh pendidikan.

### 4. Bagi penelitian

Baiknya peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies* dapat terbantu dengan referensi data-data yang telah tersajikan dan teori-teori yang telah diinput dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya harus melakukan variasi lebih kreatif melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Created Case Studies*.